

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengelolaan layanan khusus di sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Itu sebabnya hingga saat ini pengelolaan layanan khusus masih di terapkan dan sangat di butuhkan oleh sekolah. Maka hampir setiap sekolah di Indonesia masih sangat membutuhkan dan menyediakan layanan khusus bagi peserta didik.

Sebagaimana program sekolah tersebut merupakan suatu pedoman, petunjuk arah, dan penggerak yang menentukan semua aktivitas yang ada di sekolah, bermutu atau tidaknya suatu kegiatan sekolah sangat tergantung pada program yang dibuat. Apabila program sekolahnya baik maka kegiatan-kegiatan sekolahnya pun akan baik, dan begitu pula sebaliknya apabila program sekolahnya tidak bermutu maka sudah barang tentu kegiatan-kegiatan sekolahnya tidak akan bermutu pula. Berkaitan dengan program sekolah ini sangat berkaitan dengan ketercapaian tujuan pendidikan. Perlu diketahui bahwa semua kegiatan yang dilakukan di sekolah yang merupakan realisasi dari program sekolah yang telah dibuat, semua itu harus bermuara pada satu titik yakni tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan.

Pada dasarnya layanan perpustakaan, koperasi sekolah, laboratorium, UKS, serta kantin sekolah merupakan bagian penting dalam manajemen berbasis sekolah yang dapat di gunakan untuk memudahkan dan memperlancar

pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa di sekolah. Layanan-layanan tersebut harus di kelola dengan baik dan benar karena kelima layanan tersebut merupakan faktor penting pendukung dalam membantu pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Sekolah tidak hanya memiliki tanggung jawab dan tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, melainkan juga harus bisa menjaga dan meningkatkan kesehatan peserta didik baik secara jasmani maupun rohani. Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab, maka sekolah memerlukan suatu manajemen layanan khusus yang dapat mengatur segala kebutuhan peserta didiknya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Hal ini sesuai dengan UUSPN bab 11 pasal 4 yang memuat tentang adanya tujuan pendidikan nasional. Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut maka sekolah memerlukan suatu manajemen layanan khusus yang dapat mengatur segala kebutuhan peserta didiknya sehingga tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai.

Uraian diatas dapat dikatakan bahwa manajemen layanan khusus seperti layanan perpustakaan, koperasi, laboratorium, UKS, serta kantin sekolah merupakan sebuah layanan khusus yang keberadaannya sangat menunjang bagi peserta didik dalam melaksanakan proses atau kegiatan belajar mengajar di sekolah agar dapat mencapai tujuan yang sesuai dan diharapkan bagi peserta didik itu sendiri. Atau dengan kata lain, manajemen layanan khusus adalah layanan

yang harus diberikan kepada siswa selain layanan akademik tetapi layanan tersebut sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar.

Sebagaimana tujuan dari manajemen pendidikan tidak lain sebagai alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas ringan dan bukan hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks baik menyangkut perencanaan pendanaan, maupun efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan sekolah. Untuk menuju pada perubahan pendidikan secara menyeluruh, maka manajemen pendidikan adalah hal yang harus diprioritaskan untuk kelangsungan pendidikan sehingga menghasilkan output yang diinginkan.

Walaupun masih terdapat institusi pendidikan yang belum memiliki manajemen yang bagus dalam pengelolaan pendidikannya. Manajemen yang digunakan masih konvensional, sehingga kurang bisa menjawab tantangan zaman dan terkesan tertinggal dari modernitas. Jika manajemen pendidikan sudah tertata dengan baik dan membunmi, niscaya tidak akan lagi terdengar tentang pelayanan sekolah yang buruk, minimnya profesionalisme tenaga pengajar, sarana-prasarana tidak memadai, pungutan liar, hingga kekerasan dalam pendidikan.

Untuk itu pelayanan khusus atau pelayanan bantuan yang diselenggarakan di SMK 1 Gorontalo sesuai dengan fakta-fakta awal yang dikemukakan kegiatan layanan perpustakaan, koperasi, laboratorium, UKS, serta kantin sekolah sangat berperan aktif guna untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka

pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Dimana kepala sekolah SMK Negeri 1 Gorontalo selalu mempertimbangkan secara matang apabila akan menyelenggarakan program layanan khusus di antaranya layanan perpustakaan, koperasi sekolah, laboratorium, UKS dan layanan kantin sekolah. Pertanyaannya apakah bidang-bidang layanan khusus tersebut memberikan kontribusi terhadap sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, kepala sekolah SMK 1 Gorontalo berkeyakinan besar apabila layanan bantuan atau layanan khusus diorganisasi secara baik dan dikelola dengan baik, maka akan menghasilkan kemungkinan-kemungkinan perbaikan pertumbuhan murid. Oleh karena itu kepala sekolah SMK Negeri 1 Gorontalo selalu melihat hubungan antara layanan khusus sekolah dengan program pendidikan secara menyeluruh, karena perannya sangat signifikan dalam usaha pemenuhan dan pemanfaatan unit layanan khusus di sekolah dan merupakan stimulator dan fasilitator. Pada hakekatnya, untuk mempermudah penyelenggaraan kegiatan layanan khusus yang ada di sekolah sehingga mengarah pada tujuan dan maksud sesuai dengan apa yang telah menjadi harapan dari tujuan pendidikan.

Selanjutnya penulis juga menemukan beberapa masalah dalam proses pengelolaan layanan khusus disekolah SMK 1 Gorontalo. Dimana kurangnya penunjang atau dukungan baik dari guru maupun dari siswa sehingga perlunya ada perhatian yang lebih dari kepala sekolah maupun pihak-pihak yang dapat meningkatkan proses pengelolaan layanan khusus yang ada disekolah tersebut.

Mencermati pemaparan diatas penulis tertarik untuk melihat akar persoalan sekaligus menawarkan solusi inti mengatasi masalah dalam suatu penelitian yang berjudul pengelolaan layanan khusus sebagai sumber pembelajaran di sekolah SMK Negeri 1 Gorontalo.

B. Fokus Penelitian

Pada fokus penelitian ini diuraikan pada beberapa hal, sebagai berikut :

1. Layanan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran di SMK Negeri 1 Gorontalo.
2. Layanan koperasi sekolah sebagai sumber pembelajaran di SMK Negeri 1 Gorontalo.
3. Layanan laboratorium sebagai sumber pembelajaran di SMK Negeri 1 Gorontalo.
4. Layanan UKS sebagai sumber pembelajaran di SMK Negeri 1 Gorontalo.
5. Layanan kantin sekolah sebagai sumber pembelajaran di SMK Negeri 1 Gorontalo.